AKUNTANSI 45
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS 45 SURABAYA
Jurnal Ilmiah Akuntansi

Analisis Bibliometrik dari *Corporate Social Responsibility* sebagai Variabel Strategi Praktik Penghapusan Pajak

Febria Epti Anjani Ariputri [1*], Sri Andriani [2]
[1,2] Program Studi Akuntansi, Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia
Email: febriaepti@gmail.com [1], sriandriani@gmail.com [2]*
**Penulis Korespondensi: febriaepti@gmail.com*

Abstrak. *Using bibliometric techniques, this study attempts to examine the evolution and relationship between tax avoidance and Corporate Social Responsibility (CSR). Using Publish of Perish software, secondary data were collected from indexed scientific publications between 2020 and 2024. VOSviewer software was used to track the relationship between research topics and trends as part of a quantitative descriptive study. The analysis findings show that more than 1,000 publications categorized into several main groups discuss CSR and tax avoidance. The visualization shows that CSR is often used by businesses to address social issues, increase credibility, and, in some cases, serve as a strategy to implement tax practices. This study makes a significant contribution to the accounting and tax literature by highlighting the direction, focus, and gaps in research that are still incomplete. All of these can be used by academics, practitioners, and others to better understand CSR and tax strategies in the business world.*

Keywords: *Bibliometric; Corporate Social Responsibility; Tax Avoidance; Tax Elimination; Taxation.*

Abstrak. Dengan menggunakan teknik bibliometrik, penelitian ini berupaya untuk meneliti evolusi dan hubungan antara penghindaran pajak dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR). Dengan menggunakan perangkat lunak Publish of Perish, data sekunder dikumpulkan dari publikasi ilmiah terindeks antara tahun 2020 dan 2024. Perangkat lunak VOSviewer digunakan untuk melacak hubungan antara topik dan tren penelitian sebagai bagian dari penelitian deskriptif kuantitatif. Temuan analisis menunjukkan bahwa lebih dari 1.000 publikasi yang dikategorikan ke dalam beberapa kelompok utama membahas CSR dan penghindaran pajak. Visualisasi menunjukkan bahwa CSR sering digunakan oleh bisnis untuk mengatasi masalah sosial, meningkatkan kredibilitas, dan, dalam beberapa kasus, berfungsi sebagai strategi untuk menerapkan praktik perpajakan. Studi ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap literatur akuntansi dan perpajakan dengan menyoroti arah, fokus, dan kesenjangan dalam penelitian yang masih belum selesai. Semua ini dapat digunakan oleh akademisi, praktisi, dan lainnya untuk lebih memahami strategi CSR dan pajak di dunia bisnis.

Kata kunci : Bibliometrik; Penghapusan Pajak; Penghindaran Pajak; Perpajakan; Tanggung Jawab Sosial Perusahaan;

1. PENDAHULUAN

Dengan pertumbuhan ekonomi global, bisnis sekarang harus mempertimbangkan lebih dari hanya menghasilkan uang; mereka harus mempertimbangkan keberlanjutan operasi mereka dan tanggung jawab sosial mereka. Dalam situasi seperti ini, adapun salah satu strategi yang digunakan perusahaan untuk menjaga keberlanjutan dan meningkatkan citra publiknya adalah Corporate Social Responsibility (CSR). CSR dapat dilihat tidak hanya sebagai tanggung jawab moral, tetapi juga dianggap sebagai investasi jangka panjang yang bisa meningkatkan daya saing dan reputasi perusahaan.

Namun demikian, masih ada banyak tantangan untuk menilai secara objektif pengaruh nyata dari pelaksanaan CSR terhadap nilai dan perilaku perusahaan, khususnya dalam konteks praktik penghindaran pajak. Perusahaan yang menghindari pajak dapat terlibat dalam CSR untuk memberikan Kesan kepatuhan mereka terhadap norma-norma serta nilai-nilai sosial dan

Naskah Masuk: 17 September 2025; Revisi: 21 Oktober 2025; Diterima: 28 November 2025; Terbit: 30 November 2025

untuk mengurangi dampak yang merugikan dari praktik penghindaran pajak pada masyarakat, sehingga hal ini dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk melakukan bisnis yang lebih baik.(Abid & Dammak, 2022). Di sini, Corporate Social Responsibility (CSR) digunakan untuk mengurangi tekanan dari pemangku kepentingan dan meminimalkan risiko reputasi buruk yang mungkin disebabkan oleh tindakan tersebut. Corporate Social Responsibility (CSR) praktik dapat mengurangi dampak negatif dari tax avoidance karena CSR terkait dengan legitimacy dan stakeholder theory. Stakeholder theory menegaskan bahwa bisnis yang beretika harus mempertimbangkan kepentingan semua orang yang terkena dampak keputusan mereka, dan legitimacy theory mengatakan bahwa perbedaan antara bisnis dan sosial values dapat mengancam legitimasi dan menghentikan bisnis. Oleh karena itu, perusahaan memerlukan dukungan dari stakeholdernya. (Jessica & Toly, 2014 dikutip dalam (Chintia & Susanto, 2022)).

Hubungan antara CSR dan penghindaran pajak menjadi lebih kompleks di negara berkembang seperti Indonesia, dengan sistem regulasi yang terus berubah dan karakteristik pasar yang berbeda. Menurut teori agensi, konflik akan muncul ketika manajer memperbesar skala investasi dalam aset tetap untuk mendapatkan keuntungan dari biaya penyusutan, yang dapat dikurangkan dari pajak dan mengurangi penghasilan kena pajak perusahaan, yang menyebabkan perusahaan melakukan penghindaran pajak. Tax avoidance sebenarnya bersifat sah dan legal karena penghindaran pajak merupakan tindakan yang tidak melanggar ketentuan perpajakan. Akan tetapi, penghindaran pajak dapat berdampak pada jumlah pajak yang diterima oleh negara. Dalam norma sosial perusahaan berkewajiban untuk melaksanakan aturan perpajakan yang baik dan benar.(Putra & Kurniaty, 2023).

Metode bibliometrik melibatkan penyelidikan data publikasi ilmiah untuk mengukur hasil dan dampak penelitian. VOSViewer adalah alat visualisasi data yang populer di bidang ini yang memungkinkan penggambaran koneksi antara publikasi ilmiah (Hikmah & Andriani, 2024). Diharapkan penelitian ini akan memberikan gambaran sistematis dan menyeluruh tentang penelitian kredit pajak. Ini akan mengidentifikasi gaya dan kemajuan dalam penelitian kredit pajak. Subjek penelitian yang paling umum akan diidentifikasi. Metodologi yang digunakan dalam penelitian akan diidentifikasi. Hasil penelitian akan diidentifikasi dan diidentifikasi topik penelitian yang memerlukan penelitian tambahan. Diharapkan bahwa para sarjana, pembuat kebijakan, dan profesional akan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang penelitian kredit pajak.

Hasil penelitian penghindaran pajak yang dapat di peroleh dalam penelitian ini dapat digunakan dalam publikasi akuntansi dengan berbagai cara. Ini termasuk menyampaikan hasil pemetaan sebagai temuan penelitian, memeriksa bagaimana temuan ini berdampak pada

penelitian akuntansi, dan menyarankan inisiatif untuk penelitian di bidang akuntansi penghindaran pajak. Studi bibliometrik mencari pola, tren, dan hubungan antara publikasi ilmiah modern dalam bidang atau disiplin tertentu. Beberapa teknik yang dapat digunakan dalam penelitian bibliometrik adalah analisis kutipan, analisis jaringan, dan analisis konten (Zahra & Andriani, 2024). Studi bibliometri dapat membantu pengambilan keputusan di berbagai bidang, seperti penelitian ilmiah, pendidikan, dan kebijakan publik. Alat perangkat lunak yang populer dalam penelitian bibliometri adalah VosViewer, yang dapat digunakan untuk melakukan analisis jaringan dan memvisualisasikan data bibliometrik untuk memperkirakan kaliber atau output karya ilmiah organisasi atau individu (Sifaiyya & Andriani, 2024).

2. TINJAUAN PUSTAKA

Pajak dianggap oleh wajib pajak sebagai beban yang wajib dibayarkan kepada negara dan bisa mengurangi pendapatan perusahaan. Banyak perusahaan yang menggunakan manajemen pajak untuk mengurangi beban pajaknya. Hal ini merupakan kebijakan perpajakan suatu perusahaan atau organisasi, agar dapat mengelola perpajakan perusahaan atau organisasi secara tepat, efisien dan ekonomis, serta hal-hal yang berhubungan dengan perpajakan ditangani menggunakan cara yang dapat memberikan kontribusi yang sebesar-besarnya kepada perusahaan melalui upaya komprehensif yang dilaksanakan oleh manajemen.

CSR, atau Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, berarti bahwa perusahaan bertanggung jawab terhadap pemegang saham dan semua pemangku kepentingannya, termasuk masyarakat dan lingkungan. Perusahaan bertanggung jawab kepada stakeholder dan masyarakat, termasuk pajak, sehingga penerapan corporate social responsibility akan memengaruhi keputusan perusahaan untuk menghindari pajak. Pelaksanaan CSR tidak hanya berfungsi sebagai bentuk kepedulian sosial, tetapi juga sebagai strategi bisnis untuk membangun citra positif perusahaan dan menjaga keberlanjutan usaha. Dalam konteks ini, CSR sering digunakan sebagai alat legitimasi atas aktivitas operasional perusahaan yang mungkin menimbulkan kontroversi, termasuk dalam aspek perpajakan (Issah & Rodrigues, 2021).

Pada dasarnya, penghindaran pajak merupakan suatu cara untuk mengurangi beban pajak suatu perusahaan dengan cara memanfaatkan celah atau kelemahan peraturan perpajakan yang berlaku, sehingga tidak dapat dianggap sebagai perbuatan melawan hukum (Purbowati 2021). Oleh karena itu, praktik ini menimbulkan perdebatan etis, terutama jika dilakukan oleh perusahaan besar yang juga melakukan kegiatan tanggung jawab sosial (CSR). Namun, studi

lain juga menunjukkan bahwa strategi bisnis Perusahaan seperti prospektor atau defender memainkan peran penting dalam memodulasi hubungan antara penghindaran pajak dan tanggung jawab sosial perusahaan. Meskipun berpartisipasi dalam CSR, bisnis dengan strategi "prospector" yang menekankan inovasi dan pertumbuhan lebih cenderung terus menghindari pajak, sedangkan bisnis dengan pendekatan "defender" lebih cenderung menyeimbangkan kepatuhan pajak dengan inisiatif CSR (Rehman et al., 2024). Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara penghindaran pajak dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), dengan CSR berfungsi sebagai strategi untuk meningkatkan kepatuhan pajak dan reputasi. Namun, model bisnis organisasi juga memengaruhi seberapa baik CSR mengurangi penghindaran pajak.

Studi bibliometrik merupakan sebuah metode penelitian yang melibatkan analisis kuantitatif literatur dan sumber informasi yang berkaitan dengan bidang tertentu. Metode ini melibatkan pengumpulan data dari basis data bibliografi seperti Scopus dan Web of Science untuk menilai karakteristik publikasi dan menyelidiki pola atau kecenderungan saat ini. Studi bibliometrik memungkinkan kita untuk melihat topik penelitian yang paling sering dibahas pada bidang tertentu, melakukan pemetaan jaringan kolaborasi antara peneliti dan institusi, dan membuat perkiraan tentang hasil penelitian dengan menggunakan indeks seperti jumlah kutipan dan elemen pengaruh jurnal. Selain itu, metode ini dapat membantu membandingkan temuan ilmiah antar negara, institusi, dan peneliti tertentu, serta memberikan gambaran tentang bagaimana publikasi tertentu berkembang selama suatu periode waktu. Melalui praktiknya, studi bibliometrik banyak dimanfaatkan pada penelitian ilmiah sebagai alat bantu untuk mengambil keputusan pada beberapa sektor, termasuk mengembangkan kebijakan publik, mengevaluasi kinerja lembaga dan peneliti, serta pada analisis pasar atau industry (Dwie Suwarno Putrri & Andriani, 2024). Salah satu manfaat menggunakan VOSViewer adalah bahwa itu menawarkan berbagai fitur analitik seperti bibliometric analysis, cluster analysis, dan factor analysis, yang memungkinkan researchers untuk mengeksplorasi dan memahami lebih jauh bibliometric data dan membantu mereka memahami hubungan antara bagian-bagiannya.(Wijayanti & Andriani, 2024).

Literature review studies biasanya dilakukan pada tahap awal atau akhir dari suatu penelitian, dan melibatkan penggabungan teknik untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan menggabungkan literatur yang berkaitan dengan topik penelitian. Ini memerlukan pencarian dan analisis literatur yang relevan untuk memberikan penjelasan menyeluruh tentang topik penelitian. Analisis ini mencakup penelusuran, pemahaman, dan penilaian literatur yang relevan, yang mencakup identifikasi kekuatan dan kelemahan dari setiap sumber (Utami et al., 2024). Manfaat penting dari studi tinjauan literatur, koleksi ulasan literatur, dan analisis literatur

yang terkait dengan topik penelitian juga sangat besar. Selain itu, studi semacam itu memungkinkan peneliti untuk memperluas ruang lingkup pengetahuan mereka; Meskipun demikian, mereka memiliki batasan, termasuk kurangnya sumber literatur, potensi untuk seleksi dan bias publikasi, dan tantangan dalam menggeneralisasi hasil karena perbedaan dalam metodologi dan juga kesulitan dalam mendapatkan data literatur yang berkualitas.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian bibliometri, digunakan metode kuantitatif, sedangkan metode kualitatif digunakan untuk kajian pustaka yang diperlukan. Data sekunder digunakan untuk membahas penghindaran pajak CSR. Kisaran data mencakup penelitian yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah yang berfokus pada penghindaran pajak oleh CSR dalam bidang akuntansi dan perpajakan. Data yang diperoleh dari platform Google Scholar berasal dari pencarian yang dilakukan pada perangkat lunak Publish Of Perish. Microsoft Excel, Mendeley Desktop, dan perangkat lunak VOSViewer adalah alat yang digunakan peneliti untuk menganalisis data.

Penelitian ini memakai metode deskriptif kuantitatif berdasarkan penelitian bibliometrik. Data yang dipakai merupakan artikel publikasi ilmiah mengenai Tax Avoidant berdasarkan penelusuran pada Google Scholar. Artikel yang diterbitkan bersumber dari jurnal nasional dan Internasional yang telah terakreditasi. Batasan artikel terbitan yang dipakai pada penelitian tersebut adalah artikel tersebut dipublikasikan secara Open Access dan bisa dilakukan pengaksesan melalui segi penulis, penerbit, abstrak, keyword, tahun penerbitan, serta PDF. Data artikel publikasi yang dikumpulkan yaitu dilaksanakan pada bulan Januari 2020 sampai bulan Desember 2024. Teknik pencariannya menggunakan keyword "Tax Avoidant" dan CSR dengan kategori title words. Data artikel yang memenuhi kriteria itu kemudian didownload menggunakan format RIS (Research Information Systems) dan dilakukan pengimporan pada perangkat lunak Mendeley agar dapat dilakukan penyimpanan data referensi dan dilakukan pengambilan metadata yang terdapat pada dokumen artikel. Data RIS itu kemudian dilakukan pengolahan atau analisis dengan memakai software algoritma yaitu VOSViewer (Visualization of Similarities).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemetaan Dari Sebaran Publikasi Ilmiah Seputar Tax Avoidance

Hasil penelusuran publikasi ilmiah seputar Tax Avoidance mulai tahun 2020 hingga tahun 2025 yang dikumpulkan dengan perangkat lunak Publish Of Perish, didapatkan data

publikasi sebanyak 1000 batasan Artikel yang bersumber dari Artikel nasional dan internasional yang telah terakreditasi.

Table 1. Data Ilmiah Seputar Tax Avoidance dan CSR Tahun 2020-2025.

NO	TAHUN	JUMLAH PUBLIKASI
1.	2020	171
2.	2021	197
3.	2022	244
4.	2023	213
5.	2024	146
6.	2025	26

Sumber: Data diolah menggunakan Microsoft Excel 2016.

Pemetaan Penelitian Tax Avoidant Terhadap Corporate Social Responsibility

Hasil penelusuran artikel penelitian pada website perangkat lunak Publish Of Perish dilakukan pengeksporan dengan format RIS atau disebut Research Information Systems, kemudian dilakukan penginputan data pada VOSviewer. Yaitu dengan memilih opsi "Create a map based on bibliographic data" pada jendela awal, kemudian pilih "Read data from bibliographic database files" klik next lalu unggah data RIS yang telah di simpan. Batas minimum kemunculan item adalah 10 kali, dari situ daftar item yang lolos adalah sebanyak 71. Dan dari 71 daftar di saring dan dipilah item yang paling relevan dengan kata kunci yaitu sebanyak 42 daftar item. Setelah selesai VOSviewer akan menampilkan 3 visualisasi yaitu : 1) Network Visualization, 2) Overlay Visualization, 3) Density Visualization.

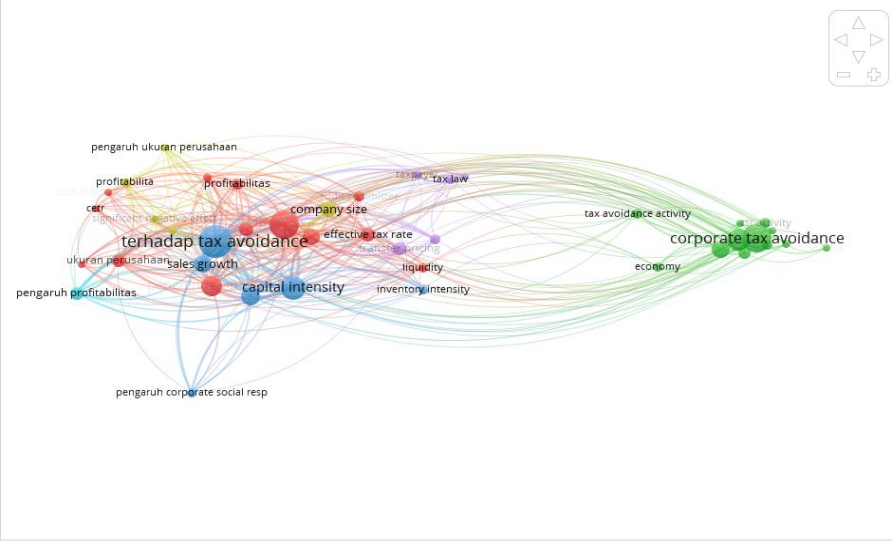

Gambar 1. Visual network peta perkembangan penelitian mengenai corporate tax. Data telah diolah, software VOSViewer 1.6.20.

Dengan menggunakan software VOSviewer, gambar tersebut merupakan visualisasi peta bibliometrik yang menunjukkan hubungan dan interkoneksi antar kata kunci pada topik penelitian terkait "Tax Avoidance" dan "Corporate Social Responsibility". Setiap node(titik) mewakili kata kunci yang sering muncul dalam artikel atau literatur yang sedang dianalisis, dan garis yang menghubungkan node-node tersebut menunjukkan hubungan atau koeksistensi kata kunci dalam satu dokumen. Dalam kelompok, berbagai warna menunjukkan kelompok kata kunci yang saling terkait. Misalnya, kelompok hijau menggabungkan kata kunci "Tax avoidance" dengan "corporate tax avoidance", "tax avoidance activity", dan "economy", yang semuanya sering membahas penghindaran pajak dalam konteks makroekonomi dan strategi perusahaan. Dalam kelompok merah, kata-kata seperti "terhadap tax avoidance", "company size", dan "profitabilitas" berfokus pada faktor internal yang mempengaruhi penghindaran pajak. Di sisi lain, dalam kelompok biru, "Tax Avoidance" terhubung dengan kata-kata seperti "intensitas modal", "pengaruh corporate tax responsibility" dan "pertumbuhan penjualan" menunjukkan hubungan antara kegiatan operasional perusahaan dan tindakan penghindaran pajak. Hal ini dapat membantu untuk lebih memahami struktur konseptual dan tren penelitian penghindaran pajak dengan visualisasi ini. Serta juga membantu menemukan bidang yang sering dipelajari secara bersamaan.

Pemetaan perkembangan penelitian tentang penghindaran Pajak oleh CSR dalam akuntansi dan perpajakan terdiri dari 6 klaster dan 46 item topik dalam hasil pemetaan, yang dijelaskan di bawah ini.:

1. Kluster 1 terdiri dari 13 topik : Audit committee, cash effective tax rate, cetr, effective tax rate, leverage, liquidity, negative effect, pengaruh leverage, pengaruh profitabilitas, penghindaran pajak, positive effect, profitabilitas, ukuran Perusahaan.
2. Kluster 2 terdiri dari 12 topik : corporate tax avoidance, csr activity, csr performance, economy, internasional evidence, moderating effect, moderating role, performance, relationship, tax avoidance activity, tax avoidance strategy, tax risk.
3. Kluster 3 terdiri dari 6 topik : capital intensity, inventory intensity, pengaruh corporate social responsibility, sales growth, significant effect, terhadap tax avoidance.
4. Kluster 4 terdiri dari 5 topik : company size, pengaruh ukuran Perusahaan, Profitabilitas, significant negative effect, significant positive effect.
5. Kluster 5 terdiri dari 5 topik : financial distress, tax burden, tax law, tax payer,transfer pricing.
6. Kluster 6 terdiri dari 1 topik : Pengaruh profitabilitas.

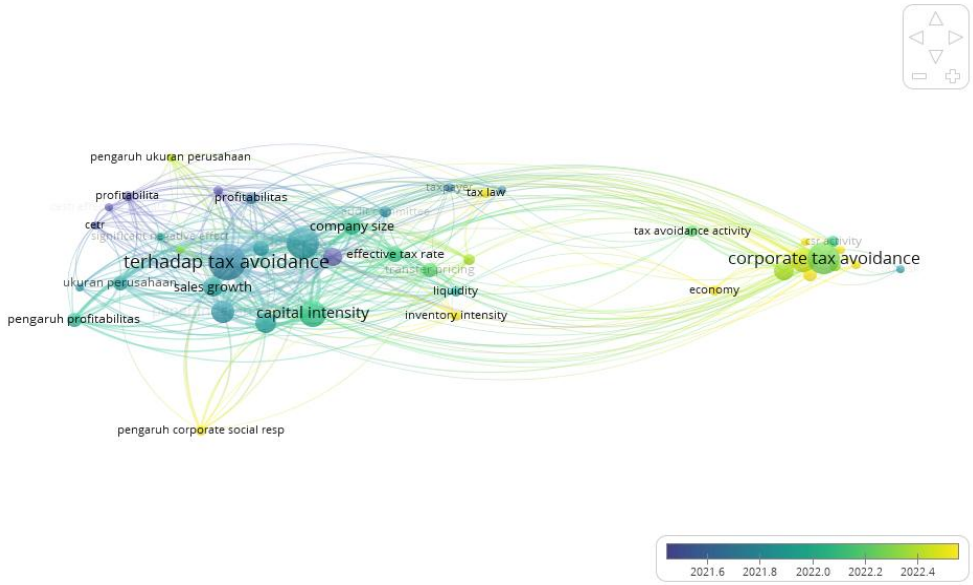

Gambar 2. Visualisasi Overlay peta trend dan perkembangan penelitian terkait Tax Avoidance dan CSR. diolah, software VOSViewer 1.6.20.

Berdasarkan tahun terbit, gambar ini merupakan visualisasi overlay hasil analisis kemunculan atau sebaran kata kunci menggunakan VOSviewer. Titik-titik (node) mewakili tahun rata-rata kemunculan kata kunci " Tax Avoidance" dan "CSR" dalam literatur, dengan skala warna dari biru tua (sebelumnya, sekitar tahun 2021) hingga kuning (lebih baru, sekitar tahun 2022 dan seterusnya). Kata kunci yang sering digunakan dalam penelitian diwakili oleh titik-titik, dan garis di antara keduanya menunjukkan hubungan atau asosiasi di antara keduanya. Dalam visualisasi ini, topik "pengaruh corporate social resppnsibility" muncul sebagai salah satu node yang berhubungan dengan keywords utama seperti "on tax avoidance", "capital intensity", dan "corporate tax avoidance". Hal ini menunjukkan bahwa penelitian yang membahas tentang dampak CSR terhadap tax avoidance sering juga memasukkan pertimbangan tentang aspek keuangan perusahaan. Warnanya kata kunci "pengaruh corporate responsibility" adalah hijau muda yang diartikan bahwa penelitian tentang masalah ini telah mendapat perhatian lebih besar dan mulai dibahas sejak tahun 2022. Hubungan ini menunjukkan bahwa pokok bahasan dampak tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) terhadap penghindaran pajak merupakan bidang kajian yang relatif baru namun populer. Para akademisi mulai melihat apakah perusahaan dengan kebijakan yang lebih bertanggung jawab secara sosial cenderung lebih patuh pajak, atau apakah CSR digunakan sebagai alat untuk menutupi praktik penghindaran pajak.

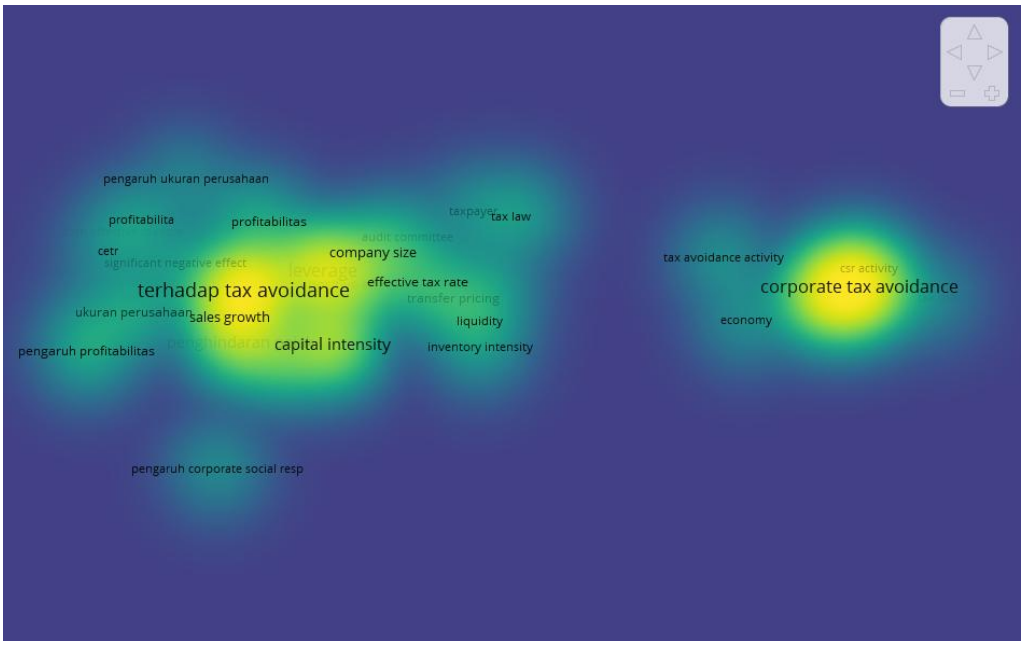

Gambar 3. Visualisasi Overlay peta trend dan perkembangan penelitian terkait Tax Avoidance dan CSR. diolah, software VOSViewer 1.6.20.

Gambar ini diambil dari density view visualization yang digunakan VOSviewer. Ini menunjukkan intensitas atau density, dengan warna yang berbeda menunjukkan seberapa sering dan relevan keywords terlihat dalam dokumentasi yang diteliti, terutama yang berkaitan dengan tax avoidance. Jika warna kuning lebih terang, lebih relevan dan sering terlihat keywords tersebut. Jika warna biru lebih gelap, itu menunjukkan kepadatan yang lebih rendah. Pada kata kunci "tax avoidance activity", "corporate tax avoidance", dan "CSR activity". Ini menjadi contoh penyelidikan yang lebih terfokus terhadap taktik penghindaran pajak perusahaan dan tanggung jawab sosial perusahaan. Fakta bahwa "CSR activity" terletak di tengah kepadatan kata "corporate tax avoidance" dan diarsir kuning kehijauan menunjukkan bahwa topik ini banyak dibahas dalam penelitian terkini dan terkait erat dengan masalah penghindaran pajak perusahaan. Dan kata kunci "pengaruh corporate social responsibility" terletak di bagian kiri bawah dengan intensitas yang lebih rendah (biru kehijauan) menunjukkan bahwa, meskipun keberadaannya, masalah ini tidak muncul sesering frasa lain yang lebih umum.

Topik terkait Tax Avoidance dan CSR

Pertama Profitabilitas, Studi ini menunjukkan bahwa penghindaran pajak dipengaruhi secara positif oleh profitabilitas. Ini berarti bahwa kecenderungan perusahaan untuk terlibat dalam taktik penghindaran pajak meningkat seiring dengan profitabilitasnya, sebagaimana ditunjukkan oleh Return on Assets, atau ROA. Hal ini karena bisnis yang menguntungkan akan membayar lebih banyak pajak, yang mendorong mereka untuk membuat rencana guna

mengurangi kewajiban pajak mereka.(Hendayana et al., 2024). Dalam penelitian (Gunaasih, 2021) temuan uji regresi menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) memiliki dampak negatif pada tarif pajak efektif tunai (CETR), yang menunjukkan bahwa profitabilitas secara tidak langsung meningkatkan tingkat penghindaran pajak. Tingkat penghindaran pajak suatu perusahaan ditunjukkan oleh nilai CETR-nya, yang berfungsi sebagai pengganti penghindaran pajak yang sebenarnya. Oleh karena itu, bisnis dengan kapasitas untuk menghasilkan laba yang signifikan akan lebih cenderung terlibat dalam perencanaan pajak strategis yang bertujuan untuk menurunkan beban pajak secara sah, yang akan menyebabkan peningkatan aktivitas penghindaran pajak seiring dengan meningkatnya profitabilitas.

Kedua Capital Intensity, Rasio aset tetap terhadap total aset merupakan ukuran intensitas modal. Penyusutan aset tetap, seperti mesin dan bangunan, dapat digunakan untuk menurunkan pendapatan kena pajak (Aryatama & Raharja, 2021). Karena mereka dapat mengklaim biaya penyusutan sebagai kredit pajak, bisnis dengan intensitas modal tinggi cenderung lebih terlibat dalam penghindaran pajak. Sistem akuntansi pajak, yang mencatat penyusutan pada aset tetap sebagai biaya, dapat digunakan untuk menjelaskan hal ini. Dengan segera menurunkan pendapatan kena pajak, biaya penyusutan ini pada akhirnya akan menurunkan jumlah pajak yang harus dibayar. Dalam situasi ini, intensitas modal berubah menjadi instrumen taktis yang dapat digunakan bisnis untuk mengendalikan kewajiban pajak mereka secara hukum (Sihombing & Sudjiman, 2022).

Ketiga Transfer Pircing, Studi ini menekankan bagaimana perusahaan multinasional sering kali mengeksploitasi penetapan harga transaksi antara perusahaan dengan hubungan unik untuk memindahkan laba ke negara-negara dengan tarif pajak rendah. Karena dapat menurunkan beban pajak tanpa melanggar hukum, praktik ini merupakan salah satu metode utama penghindaran pajak (Fitriani et al., 2021). Dengan kata lain, bisnis secara strategis menetapkan harga transaksi di antara entitas dalam kelompok yang sama (tetapi di negara yang berbeda) untuk melaporkan laba di negara-negara dengan tarif pajak yang lebih rendah. Secara hukum, hal ini menurunkan kewajiban pajak, tetapi juga mendorong penghindaran pajak. Karena hal ini memungkinkan pengalihan laba dan penurunan kewajiban pajak sambil tetap berada dalam batasan hukum, sehingga penetapan harga transfer dapat dianggap sebagai salah satu strategi utama yang digunakan dalam praktik penghindaran pajak.

5. KESIMPULAN

Studi ini meneliti evolusi dan pola penelitian tentang hubungan antara penghindaran pajak dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) dari tahun 2020 hingga 2024

menggunakan pendekatan bibliometrik. Perangkat lunak Publish or Perish digunakan untuk mengumpulkan data sekunder dari artikel ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional dan internasional yang diakui, dengan Google Scholar sebagai sumber utama. Peta hubungan kata kunci kemudian ditampilkan dengan menganalisis artikel yang memenuhi persyaratan menggunakan perangkat lunak VOSviewer setelah diekspor dalam format RIS. Tinjauan pustaka juga dilakukan untuk meningkatkan pemahaman teoritis tentang bagaimana CSR memengaruhi penghindaran pajak. Ada 1.000 artikel tentang CSR dan penghindaran pajak, menurut hasil pemetaan bibliometrik. Publikasi ini dikategorikan ke dalam enam kelompok utama yang mencakup subjek termasuk profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, aktivitas CSR, taktik penghindaran pajak, dan bahaya pajak. Visualisasi data menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) tidak hanya dilihat sebagai tugas sosial tetapi juga sebagai alat taktis yang digunakan bisnis untuk memperoleh kredibilitas dan mengurangi tekanan publik yang disebabkan oleh penghindaran pajak. Hasil ini mendukung kumpulan literatur yang menunjukkan hubungan kompleks antara penghindaran pajak dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dan menawarkan landasan untuk studi akuntansi dan perpajakan di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Abid, S., & Dammak, S. (2022). Corporate social responsibility and tax avoidance: The case of French companies. *Journal of Financial Reporting and Accounting, 20*(3–4), 618–638. https://doi.org/10.1108/JFRA-04-2020-0119

Aryatama, M. I., & Raharja, S. (2021). The effect of capital intensity, corporate social responsibility, and profitability on tax avoidance (in manufacturing companies industry of food & beverage sub...). *Diponegoro Journal of Accounting*. https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/33038

Chintia, V., & Susanto, Y. K. (2022). Pengaruh corporate governance terhadap tax avoidance. *Media Ilmiah Akuntansi, 10*(1). https://doi.org/10.34208/mia.v10i1.20

Dwie Suwarno Putrri, S., & Andriani, S. (2024). Pemetaan penelitian seputar taxpayer awareness: Studi bibliometrik VOSviewer dan literature review. *Jurnal Akuntansi Inovatif, 2*(2), 81–88. https://doi.org/10.59330/jai.v2i2.40

Fitriani, D. N., Djaddang, S., & Suyanto, S. (2021). Transfer pricing, kepemilikan asing, kepemilikan institusional terhadap agresivitas pajak dengan corporate social responsibility sebagai variabel moderasi. *Kinerja, 3*(2). https://doi.org/10.34005/kinerja.v3i02.1575

Gunaasih, S. (2021). The profitability, leverage, and company size of the IDX80 index on tax avoidance in Indonesia Stock Exchange. *Review of Integrative Business and Economics Research, 10*(S1), 106–113. http://sibresearch.org/uploads/3/4/0/9/34097180/riber_10-s1_11_u20-069_106-113.pdf

Hendayana, Y., Ramdhany, M. A., & ... (2024). Exploring impact of profitability, leverage and capital intensity on avoidance of tax, moderated by size of firm in LQ45 companies. *Cogent Business & Management*, *11*, 2371062. https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2371062

Hikmah, A. I., & Andriani, S. (2024). Bibliometric analysis of e-tax research in Scopus indexed international journal. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, *6*(2), 102–113. https://doi.org/10.33005/jdep.v6i2.479

Issah, O., & Rodrigues, L. L. (2021). Corporate social responsibility and corporate tax aggressiveness: A scientometric analysis of the existing literature to map the future. *Sustainability*, *13*(11), 6225. https://doi.org/10.3390/su13116225

Purbowati, R. (2021). Pengaruh good corporate governance terhadap tax avoidance (penghindaran pajak). *JAD: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, *4*(1), 59–73. https://doi.org/10.26533/jad.v4i1.755

Putra, W. E., & Kurniaty, S. E. Y. (2023). *Model hubungan karakteristik perusahaan & corporate social responsibility serta implikasinya terhadap penghindaran pajak perusahaan*. Google Books. https://books.google.com/books?id=5SLlEAAAQBAJ

Rehman, A. A., Mehmood, R. M. A. bin, & ... (2024). Impact of corporate social responsibility (CSR) on tax avoidance with the moderating role of business strategy: Evidence from Pakistan. *Journal of Asian Development Studies*, *13*(2), 51–65. https://doi.org/10.62345/jads.2024.13.2.51

Sihombing, D. S., & Sudjiman, L. S. (2022). Pengaruh corporate social responsibility (CSR) dan capital intensity terhadap penghindaran pajak. *Ekonomis: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, *15*(1), 33–49.

Utami, N. W., Andriani, S., Islam, U., Maulana, N., Ibrahim, M., Perdagangan, L., & Internasional, B. (2024). Research mapping on corporate tax avoidance: Studi. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Perpajakan Terapan*, *2*(2), 549–555. https://doi.org/10.70248/jakpt.v2i2.916

Wijayanti, F., & Andriani, S. (2024). Pemetaan penelitian corporate tax: Studi bibliometrik VOSviewer. *Behavioral Accounting Journal*, *7*(1), 1–20. https://doi.org/10.33005/baj.v7i1.327

Zahra, A. El, & Andriani, S. (2024). Bibliometric analysis and literature review of service tax keyword indexed by Google Scholar. *Accounting Research Unit (ARU Journal)*, *4*(2), 1–9. https://doi.org/10.30598/arujournalvol4iss2pp1-9